

ABSTRAK

RESILIENSI PADA REMAJA *BROKEN HOME* TERHADAP PEMBENTUKAN POLA PERILAKU SOSIAL: STUDI KASUS DI KECAMATAN PANJANG KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh:

KHANSYA NABILLA

Peningkatan angka perceraian di Kota Bandar Lampung, khususnya di Kecamatan Panjang, berdampak pada remaja yang tumbuh dalam keluarga *broken home*. Kondisi ini memicu terjadinya konflik peran berpengaruh terhadap pola perilaku sosial mereka. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dinamika konflik peran yang dialami remaja *broken home* serta bagaimana resiliensi dan pengaruh resiliensi tersebut terhadap pola perilaku mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melalui wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun remaja menghadapi kebingungan peran, peran ganda, dan stigma sosial, resiliensi menjadi faktor penting yang membantu mereka beradaptasi, dan bangkit dari konflik yang ada. Resiliensi tersebut tercermin melalui kemampuan bersosialisasi, menjalin hubungan selain keluarga inti, dan pengalaman interaksi sosial, sehingga membentuk pola perilaku sosial yang lebih adaptif, terbentuknya jaringan sosial serta terhindar dari perilaku menyimpang.

Kata kunci: Resiliensi, Konflik Peran, Remaja *Broken Home* dan Pola Perilaku Sosial

ABSTRACT***RESILIENCE IN BROKEN HOME ADOLESCENTS TOWARDS THE
FORMATION OF SOCIAL BEHAVIOR PATTERNS: A CASE STUDY IN
PANJANG DISTRICT, BANDAR LAMPUNG CITY*****By:****KHANSYA NABILLA**

The increasing number of divorce cases in Bandar Lampung City, particularly in Panjang District, has a significant impact on adolescents growing up in broken home families. This condition often leads to role conflicts, social stigma, and role confusion that influence the formation of their social behavior patterns. This study aims to explore the dynamics of role conflicts experienced by broken home adolescents and to analyze the role of resilience and its influence on their behavior patterns. The research employed a qualitative method with a case study approach, using in-depth interviews as the primary data collection technique. The findings reveal that although adolescents face role confusion, dual roles, and social stigma, resilience plays a crucial role in helping them adapt and recover from these conflicts. Such resilience is reflected in their ability to socialize, build relationships beyond the nuclear family, and engage in social interactions, which in turn shape more adaptive social behavior patterns, the development of social networks, and the avoidance of deviant behavior.

Keywords: Resilience, Role Conflict, Broken Home Adolescents, Social Behavior Patterns